

ABSTRAK

Buruh panggul merupakan salah satu pekerjaan yang berada di sektor informal. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan menjual jasa untuk membawa barang dari satu tempat ke tempat lain dengan cara memanggul barang. Pekerjaan ini masih sering ditemukan terutama di pasar tradisional, maka dari itu selayaknya manusia biasa, para pekerja buruh panggul juga membutuhkan kebahagiaan baik itu laki-laki maupun perempuan. Kebahagiaan adalah dambaan setiap orang, seperti yang diinginkan oleh seorang remaja. Jika kebahagiaan bermakna penting dan bagaimana kebahagiaan itu dapat dicapai, sejauh mana, dan bagaimana seseorang bisa lebih bahagia maka peneliti akan meneliti secara mendalam dan jelas terkait makna kebahagiaan kerja sebagai buruh panggul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kebahagiaan bekerja sebagai buruh panggul. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang yang berprofesi sebagai buruh panggul di pasar induk Gamping. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan metode kualitatif dalam pendekatan fenomenologi. Data dianalisa menggunakan teori kebahagiaan dari Jones.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua partisipan yang bekerja sebagai buruh panggul memaknai kebahagiaannya didapat dari bisa bekerja agar memenuhi kebutuhan hidup hingga bisa membantu orang lain.

Kata Kunci: makna, kebahagiaan, buruh panggul

ABSTRACT

Pelvic labor is one of the jobs in the informal sector. This job is a job selling services to carry goods from one place to another by carrying goods. This work is still often found, especially in traditional markets, therefore, like ordinary people, pelvic laborers also need happiness, both men and women. Happiness is everyone's dream, as a teenager wants. If happiness is important and how happiness can be achieved, to what extent, and how a person can be happier, the researcher will examine in depth and clearly the meaning of happiness at work as a pelvic worker.

This study aims to determine the meaning of happiness working as a pelvic laborer. The participants in this study amounted to 2 (two) people who work as pelvic laborers at the Gamping main market. Data collection tools in this study were interviews and observations with qualitative methods in a phenomenological approach. The data were analyzed using the theory of happiness from Jones.

The results of this study indicate that the two participants who work as pelvic laborers interpret their happiness as being able to work to meet the needs of life to being able to help others.

Keywords: *meaning, happiness, Pelvic Labor*